

## ABSTRAK

Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif. Banyaknya ibu yang bekerja dan mencari nafkah, membuat ibu tidak dapat menyusui bayinya secara teratur. Berdasarkan survei demografi tahun 2010 hanya 38% ibu bekerja yang memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memberikan motivasi dan informasi kepada ibu bekerja yang sedang menyusui tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif.

Desain penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang bekerja yang memiliki bayi usia 7-12 bulan sebesar 34 responden. Variabel penelitian ini adalah motivasi ibu bekerja dalam pemberian ASI eksklusif. Data diambil dengan cara *simplex random sampling* dengan instrumen kuesioner. Data diolah secara manual melalui proses *editing, coding, dan tabulasi* Uji statistik yang digunakan adalah *uji Chi-Square* dengan tingkat keamanan 0,05

Hasil dari penelitian ini adalah dari 31 responden ibu bekerja, hampir seluruhnya (81.2%) memiliki motivasi lemah dalam pemberian ASI eksklusif. Hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh  $(0,04) < (0,05)$  sehingga  $H_0$  ditolak, yang artinya ada hubungan antara motivasi ibu bekerja dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 7-12 bulan.

Memotivasi ibu bekerja dalam memberikan ASI eksklusif, maka perluh adanya motivasi yang berupa penyuluhan dan pemberian informasi dari keluarga, masyarakat dan petugas tenaga kesehatan kepada para ibu agar kesadaran dan kemauan para ibu timbul untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya.

Kata kunci : Motivasi, Ibu Bekerja, Pemberian ASI eksklusif